

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Gunung Jati ini dengan mengajak siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar seperti mengamati berbagai fenomena atau masalah-masalah yang terjadi, mengidentifikasi berbagai permasalahan, mencari berbagai informasi, mengajukan pertanyaan sampai kepada tahapan mampu mengkomunikasikan apa yang diperoleh selama proses pembelajaran itu sendiri, sehingga peserta didik dapat memiliki makna yang lebih dari pengalaman belajar yang diperolehnya.
2. Kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VIII SMPN 1 Gunung Jati ini dirasa cukup baik, namun dalam proses belajar mengajar yang dilakukan harus terus ditingkatkan melihat bahwa keterampilan berpikir kritis ini menjadi salah satu komponen penting bagi peserta didik untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen dan membuat keputusan yang rasional berdasarkan kepada bukti. Kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VIII SMPN 1 Gunung Jati ini juga siswa telah mampu memecahkan berbagai masalah yang disajikan dalam proses belajar mengajar, menganalisis berbagai isu-isu sosial yang diberikan pada pembelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya, serta siswa telah mampu mengambil keputusan secara mandiri maupun secara bersama-sama atas tugas yang diberikan oleh guru.
3. Faktor pendukung dalam penerapan pendekatan saintifik ini melihat kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan yang harus terus mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, proses pendidikan yang menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan peserta

didik. Adapun faktor penghambat dalam penerapan pendekatan saintifik ini ialah fasilitas pendidikan yang masih kurang, waktu atau jam belajar yang relatif lebih singkat, serta minat dan motivasi belajar siswa yang kurang stabil, sumber belajar yang kurang mendukung selama proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang maksimal.

4. Upaya yang dilakukan oleh guru IPS dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa ini salah satunya ialah guru menerapkan tahapan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) dalam proses pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti *problem-based learning*, *inquiry-based learning*, atau *project-based learning*, melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran sehingga siswa dalam mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki, menyusun dan melaksanakan program bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis nya dan guru menciptakan suasana kelas yang mendorong siswa untuk bebas berpendapat, mengajukan pertanyaan, dan mengeksplorasi gagasan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, hendaknya guru dapat menyediakan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti video, gambar, suara maupun pembelajaran berbasis studi kasus nyata yang terkait materi pembelajaran IPS sehingga siswa dapat mengamati dan mengidentifikasi berbagai masalah yang ditemui, serta guru dapat mendorong siswa untuk mengajukan berbagai pertanyaan kritis mengenai materi yang dipelajari, melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan simulasi, eksperimen sosial dan diskusi kelompok untuk

mengeksplorasi konsep-konsep IPS, dan membantu siswa dalam menganalisis informasi yang diperoleh dengan cara membandingkan, menyimpulkan, atau menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Serta dapat memaksimalkan pendekatan saintifik untuk membangun proses pembelajaran yang ilmiah, sehingga siswa memiliki makna belajar yang lebih.

2. Bagi siswa, hendaknya dapat memaksimalkan dan memanfaatkan proses pembelajaran di sekolah dengan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.
3. Bagi sekolah, hendaknya dapat memberikan fasilitas pendidikan yang lebih memadai guna mendukung proses pendidikan yang lebih efektif dan efisien.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat memperluas kajian penelitian, mengembangkan instrument penelitian yang lebih spesifik seperti penilaian berbasis rubrik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa seperti rubrik keterampilan analisis, sintesis, evaluasi dan penyelesaian masalah serta dalam melakukan observasi kelas dan wawancara mendalam dengan guru dengan dilengkapi hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa.

